

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PAUS DI VATIKAN MENGETAHUI  
NABI MUHAMMAD SAW ADA, KETIKA  
PASUKAN NABI MUHAMMAD SAW DIBAWAH  
KOMANDAN PERANG ZAID BIN HARITSA  
MELAWAN PASUKAN KAISAR ROMAWI TIMUR  
HERAKLIUS DIBAWAH PIMPINAN  
GUBERNUR ROMAWI SYURAHBIL GHASSANI  
TAHUN 8 H (630 M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
22 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PAUS DI VATIKAN MENGETAHUI NABI MUHAMMAD SAW ADA,  
KETIKA PASUKAN NABI MUHAMMAD SAW DIBAWAH  
KOMANDAN PERANG ZAID BIN HARITSA MELAWAN PASUKAN  
KAISAR ROMAWI TIMUR HERAKLIUS DIBAWAH PIMPINAN  
GUBERNUR ROMAWI SYURAHBIL GHASSANI TAHUN 8 H (630 M)**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Paus di Vatikan mengetahui Nabi Muhammad saw ada, ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M), terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, Paus di Vatikan mengetahui Nabi Muhammad saw ada, ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M), berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Paus di Vatikan mengetahui Nabi Muhammad saw ada, ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M), yaitu ayat-ayat:

***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)***

***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)***

***"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mubakah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Paus di Vatikan mengetahui Nabi Muhammad saw ada, ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M), penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Paus di Vatikan mengetahui Nabi Muhammad saw ada, ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## **PAUS DI VATIKAN MENGETAHUI NABI MUHAMMAD SAW ADA, KETIKA PASUKAN NABI MUHAMMAD SAW DIBAWAH KOMANDAN PERANG ZAID BIN HARITSA MELAWAN PASUKAN KAISAR ROMAWI TIMUR HERAKLIUS DIBAWAH PIMPINAN GUBERNUR ROMAWI SYURAHBIL GHASSANI TAHUN 8 H (630 M)**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).*

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan: *"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).*

Nah deklarasi Allah *"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)* diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, setelah berdiri Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M), Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, tetapi juga sebagai Kepala Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah pada tahun ke 8 H (630 M) utusan Nabi Muhammad saw Harits bin 'Umair Azdi yang sedang mengirmkan surat Nabi Muhammad saw kepada Kaisar Heraklius, di kota Mu'tah dibunuh oleh Syurahbil Ghassani Gubernur dari Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M).

Kemudian Nabi Muhammad saw mengangkat Zaid bin Haritsa sebagai komandan perang dengan 3000 tentara muslimin untuk menyerang Syurahbil Ghassani. Ketika Syurahbil Ghassani mendengar berita ini, ia menyiapkan 100000 prajurit untuk menghadapi pasukan muslimin.

Dalam pertempuran ini Syurahbil Ghassani dapat dibunuh, dari pihak kaum muslimin Zaid bin Harits gugur, kemudian komando dipegang oleh Ja'far bin Abi Thalib, namun Ja'far juga terbunuh, lalu komando dipegang oleh 'Abdullah bin Rawahah, juga beliau terbunuh.

Kemudian Khalid bin Walid menjadi komandan perang. Tentara Romawi ini tidak mau maju perang, kemudian Khalid mengatur siasat dan rencananya, menarik pasukan muslimin kembali ke Madinah.

Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda pada bulan rajab 9 H siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius. Setelah berjalan selama kira-kira dua minggu, pasukan muslimin berkemah di satu tempat yang bernama Tabuk, antara Madinah dan Damaskus.

Disini Nabi Muhammad saw ingin mendengar apa yang akan dilancarkan pihak pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius. Ternyata pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius mundur kembali kebatas negerinya tidak berani berhadapan dengan pasukan muslimin. Pasukan Muslimin kembali ke Madinah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar Paus di Vatikan tidak mengetahui ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M) dan ketika Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda pada bulan rajab 9 H siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius di Tabuk, antara Madinah dan Damaskus ?

Nah, jawabannya, tentu saja, Paus di Vatikan mengetahui dari catatan sejarah Kaisar Romawi Konstantinus I (306 M – 337 M) yang menjadikan agama Kristen sebagai agama dalam Kekaisaran Romawi dan catatan Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M).

Jadi, sekarang kalau Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta dan seluruh penganut Katolik di dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah besar.

Nah, Nabi Muhammad saw, bukan hanya seorang Nabi yang dipilih oleh Allah, tetapi juga seorang Kepala Negara, Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan tahun 1 H (622 M) dan tentu saja Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M) mengetahui dengan pasti Nabi Muhammad saw memang ada.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).***

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi***

*jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).*

Nah deklarasi Allah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, setelah berdiri Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M), Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, tetapi juga sebagai Kepala Negara Islam Pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah pada tahun ke 8 H (630 M) utusan Nabi Muhammad saw Harits bin 'Umair Azdi yang sedang mengirmkan surat Nabi Muhammad saw kepada Kaisar Heraklius, di kota Mu'tah dibunuh oleh Syurahbil Ghassani Gubernur dari Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M).

Kemudian Nabi Muhammad saw mengangkat Zaid bin Haritsa sebagai komandan perang dengan 3000 tentara muslimin untuk menyerang Syurahbil Ghassani. Ketika Syurahbil Ghassani mendengar berita ini, ia menyiapkan 100000 prajurit untuk menghadapi pasukan muslimin.

Dalam pertempuran ini Syurahbil Ghassani dapat dibunuh, dari pihak kaum muslimin Zaid bin Harits gugur, kemudian komando dipegang oleh Ja'far bin Abi Thalib, namun Ja'far juga terbunuh, lalu komando dipegang oleh 'Abdullah bin Rawahah, juga beliau terbunuh.

Kemudian Khalid bin Walid menjadi komandan perang. Tentara Romawi ini tidak mau maju perang, kemudian Khalid mengatur siasat dan rencananya, menarik pasukan muslimin kembali ke Madinah.

Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda pada bulan rajab 9 H siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius. Setelah berjalan selama kira-kira dua minggu, pasukan muslimin berkemah di satu tempat yang bernama Tabuk, antara Madinah dan Damaskus.

Disini Nabi Muhammad saw ingin mendengar apa yang akan dilancarkan pihak pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius. Ternyata pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius mundur kembali kebatas negerinya tidak berani berhadapan dengan pasukan muslimin. Pasukan Muslimin kembali ke Madinah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar Paus di Vatikan tidak mengetahui ketika pasukan Nabi Muhammad saw dibawah komandan perang Zaid bin Haritsa melawan pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius dibawah pimpinan Gubernur Romawi Syurahbil Ghassani tahun 8 H (630 M) dan ketika Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda pada bulan rajab 9 H siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Timur Heraklius di Tabuk, antara Madinah dan Damaskus ?

Nah, jawabannya, tentu saja, Paus di Vatikan mengetahui dari catatan sejarah Kaisar Romawi Konstantinus I (306 M – 337 M) yang menjadikan agama Kristen sebagai agama dalam Kekaisaran Romawi dan catatan Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M).

Jadi, sekarang kalau Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta dan seluruh penganut Katolik di dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah besar.

Nah, Nabi Muhammad saw, bukan hanya seorang Nabi yang dipilih oleh Allah, tetapi juga seorang Kepala Negara, Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan tahun 1 H (622 M) dan tentu saja Kaisar Romawi Timur Heraklius (610 M-641 M) mengetahui dengan pasti Nabi Muhammad saw memang ada.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se